



Sistem Informasi Penjualan Mobil Bekas Berbasis Web Mobile pada Showroom Mobil Sinar Terang Lampung Utara

Achmad Ridho Winata^{1*}, M. Abu Jihad Plaza R²

^{1*,2}Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah kotabumi, Indonesia

Email : 2159201077@umko.ac.id^{1}

Abstract:

The high market demand for used cars has driven the need for an efficient and easily accessible management and sales system, considering that the Sinar Terang Car Showroom in North Lampung still relies on conventional methods that often hinder service and information accuracy. This study aims to develop a Mobile Web-Based Used Car Sales Information System to improve operational efficiency and expand promotional reach. The development method chosen is Rapid Application Development (RAD) to quickly produce a functional system. Data collection was conducted through direct observation, in-depth interviews with showroom staff, and literature studies to support the theoretical framework. The result is the implementation of a mobile web-based system that facilitates inventory management, displays car details transparently, and provides direct contact with the showroom. This system has proven to be functional and feasible to use, potentially increasing staff work efficiency and significantly expanding the potential reach of potential customers.

Keywords: Information System, Used Car Sales, Mobile Web, RAD, Showroom.

1. PENDAHULUAN

Sektor penjualan mobil bekas di Indonesia menunjukkan dinamika pasar yang signifikan dan terus berkembang (Anggreini Yeni dkk., 2023). Tingginya minat masyarakat terhadap mobil bekas, didorong oleh faktor keterjangkauan harga dan kebutuhan mobilitas yang mendesak, menjadikan bisnis *showroom* mobil bekas sebagai usaha yang prospektif (Munir dkk., 2025) (Info, 2025). Dalam konteks persaingan yang ketat saat ini, keberhasilan sebuah *showroom* tidak hanya ditentukan oleh kualitas unit yang dijual (Aprianto, 2024), tetapi juga oleh efisiensi dan kecepatan dalam mengelola stok, mempromosikan produk, dan melayani calon pembeli (Ardya dkk., n.d.). Oleh karena itu, adopsi teknologi informasi menjadi sangat krusial untuk menjaga daya saing dan mengoptimalkan potensi pasar (Mardika dkk., 2024).

Saat ini, Showroom Mobil Sinar Terang di Lampung Utara masih mengandalkan proses operasional konvensional, di mana pengelolaan inventaris dilakukan secara manual dan promosi terbatas pada media fisik. Hal ini memicu risiko kesalahan data serta menghambat akses informasi bagi calon pembeli. Sebagai solusi, dikembangkanlah sebuah Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Mobile yang dirancang untuk memodernisasi layanan showroom. Sistem ini memungkinkan admin mengelola

database kendaraan secara efisien dan memastikan pelanggan mendapatkan data stok yang akurat secara *real-time*. Selain itu, sistem ini menyediakan fitur komunikasi interaktif berupa layanan chat langsung, yang memungkinkan calon pembeli menanyakan ketersediaan unit dan admin meresponsnya secara cepat melalui satu platform terintegrasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan utama untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah Sistem Informasi Penjualan Mobil Bekas Berbasis Web Mobile menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) di Showroom Mobil Sinar Terang Lampung Utara. Implementasi sistem ini meningkatkan akurasi dan kecepatan pengelolaan data inventaris, memperluas jangkauan promosi secara efektif, serta pada akhirnya, meningkatkan efisiensi layanan dan daya saing *showroom* di pasar mobil bekas regional.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu mekanisme terstruktur yang mencakup pengumpulan, pengolahan, dan pengelolaan data secara terkendali. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi yang akurat guna mendukung tercapainya visi dan misi suatu organisasi (Hendri & Anna, 2024).

2.2 Website

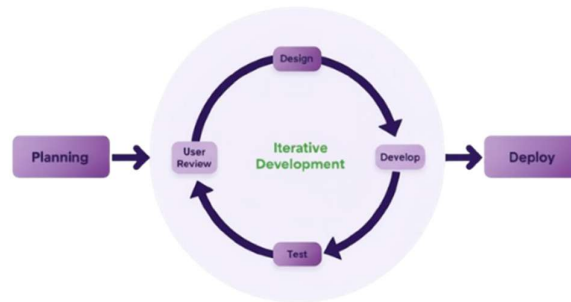
Website adalah sekumpulan laman informasi daring yang dapat diakses melalui perangkat lunak penjelajah seperti Google Chrome atau Mozilla Firefox. Setiap dokumen di dalamnya dikenal sebagai web page. Melalui fitur tautan (*link*), pengguna dapat dengan mudah bernavigasi antarhalaman, baik yang berada dalam satu server maupun yang tersebar di berbagai server di seluruh dunia (Setyaningrum dkk., 2025).

2.3 PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP merupakan bahasa pemrograman skrip yang dikembangkan khusus untuk pembuatan aplikasi berbasis web. Saat diakses melalui peramban, kode PHP akan diproses oleh interpreter di sisi server guna menghasilkan format HTML, yang kemudian dikirimkan kembali untuk ditampilkan kepada pengguna (Pradiasa, 2024).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Rapid Application Development (RAD) adalah sebuah kerangka kerja pengembangan perangkat lunak yang menganut pendekatan sekuensial linier, namun secara fundamental menekankan pada siklus pengembangan yang intensif, sangat singkat, dan berulang untuk menghasilkan sistem fungsional secara cepat (Wilson & Dewayani, 2025).



Gambar 1. metode RAD

Berikut adalah penjelasan untuk setiap tahapan:

1. Planning

Planning merupakan fondasi awal di mana peneliti dan tim pengembang, bersama dengan perwakilan dari Showroom Mobil Sinar Terang, mendefinisikan ruang lingkup dan persyaratan umum sistem. Dalam konteks ini, perencanaan meliputi penentuan tujuan utama sistem (seperti otomatisasi inventaris dan promosi *web mobile*), identifikasi kebutuhan pengguna melalui hasil observasi dan wawancara, serta penetapan batasan proyek, termasuk teknologi yang akan digunakan (misalnya, bahasa pemrograman dan *framework web mobile*). Hasil utama dari tahap ini adalah dokumen persetujuan kebutuhan (*requirement document*) yang menjadi panduan untuk seluruh proses pengembangan iteratif berikutnya.

2. Iterative

Tahap ini adalah inti dari metode RAD yang berfokus pada siklus berulang (meliputi Design, Develop, Test, dan User Review).

a. Desain

Design dalam siklus iteratif RAD diwujudkan melalui perancangan model sistem yang terstruktur dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML). Pemodelan UML ini berfungsi sebagai *blueprint* visual sistem, yang meliputi penggambaran interaksi pengguna (*Actor*) dengan sistem melalui Use Case Diagram untuk mendefinisikan fungsionalitas, pemodelan alur kerja proses penjualan dan *listing* mobil melalui Activity Diagram, perancangan struktur logis sistem yang diwujudkan dalam Class Diagram, serta pemodelan Sequence Diagram untuk menjelaskan urutan interaksi objek secara rinci.

b. Develop

Model yang telah dirancang diimplementasikan menjadi kode, membangun fungsionalitas inti sistem.

c. Test

Setiap modul yang dikembangkan diuji menggunakan blackbox testing memastikan fungsionalitas sesuai spesifikasi.

d. User rievew

Versi prototipe sistem diperlihatkan kepada staf dan pemilik *showroom* untuk mendapatkan umpan balik langsung. Umpan balik ini kemudian dimasukkan kembali ke

siklus perancangan berikutnya untuk penyempurnaan yang berkelanjutan hingga sistem memenuhi semua kebutuhan bisnis Showroom Sinar Terang.

3. Deploy

Deploy adalah finalisasi dan penerapan sistem yang telah lulus serangkaian pengujian dan tinjauan pengguna. Pada tahap ini, sistem informasi penjualan mobil bekas berbasis *web mobile* diinstal pada *server* produksi dan diintegrasikan dengan lingkungan operasional Showroom Mobil Sinar Terang. Ini melibatkan migrasi data inventaris mobil bekas yang ada dari sistem manual ke basis data baru, pelatihan pengguna akhir (staf *showroom*) agar mahir menggunakan fitur-fitur sistem, dan peluncuran resmi sistem untuk digunakan oleh publik (calon pembeli). Keberhasilan tahap ini ditandai dengan sistem yang berjalan stabil dan memberikan manfaat nyata terhadap efisiensi penjualan dan manajemen stok.

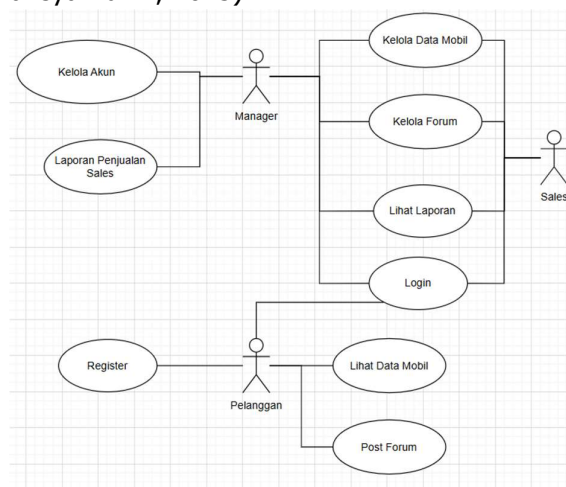
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Rancangan UML

Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa pemodelan visual standar yang fundamental digunakan untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan, membangun, dan mendokumentasikan arsitektur serta detail perancangan sistem perangkat lunak sebelum proses pengkodean (implementasi) dilakukan (Rozi dkk., 2025), yang rinciannya disajikan di bawah ini:

1. Use case

Use case diagram Use Case Diagram merupakan interaksi antara berbagai aktor eksternal dengan *use case* (kasus penggunaan) di dalam sistem, sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai kapabilitas sistem dari perspektif pengguna (Zumarniansyah dkk., 2025).



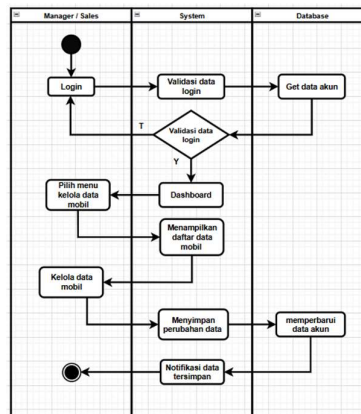
Gambar 2. Use case diagram

Berdasarkan diagram use case diatas, sistem ini dirancang untuk memfasilitasi interaksi antara tiga aktor utama, yaitu Manager, Sales, dan Pelanggan, dalam sebuah platform manajemen penjualan mobil. Manager memiliki otoritas tertinggi untuk mengelola akun dan memantau laporan penjualan sales, sementara Sales bertugas mengelola operasional seperti data mobil, forum, dan melihat laporan performa. Di sisi pengguna eksternal, Pelanggan dapat melakukan registrasi, melihat katalog data mobil, serta berpartisipasi dalam forum melalui fitur *post forum*, di mana akses masuk ke dalam sistem bagi ketiga aktor tersebut dijumpai melalui fungsi *login* yang terpusat.

3.1.1 Activity diagram

Activity Diagram merepresentasikan aspek dinamis dari sistem. Diagram ini berfungsi untuk memvisualisasikan aliran kontrol dari satu aktivitas ke aktivitas berikutnya, secara efektif memodelkan proses bisnis atau alur kerja internal sebuah sistem, dan sering dianggap sebagai varian khusus dari *State Diagram* (Kartasmita dkk., 2023).

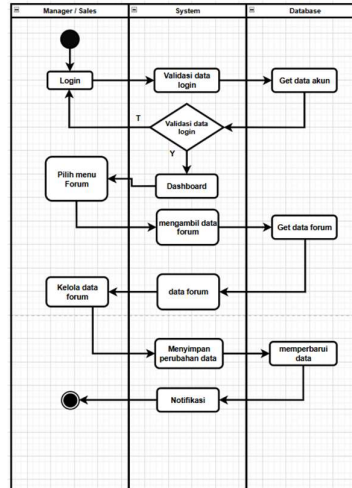
a. Activity kelola data mobil



Gambar 3. Activity kelola data mobil

Gambar 3 menjelaskan alur kerja sistem dimulai dengan proses Login oleh Manager atau Sales yang kemudian divalidasi oleh sistem melalui pencocokan data di database. Jika validasi berhasil (Y), pengguna diarahkan ke Dashboard untuk memilih menu kelola data mobil, di mana sistem akan menampilkan daftar data yang tersedia untuk dikelola atau diperbarui. Setelah pengguna melakukan perubahan data, sistem akan menyimpan perubahan tersebut ke dalam database untuk memperbarui informasi akun atau aset, dan diakhiri dengan munculnya notifikasi data tersimpan sebagai tanda bahwa proses pembaruan telah selesai dilakukan.

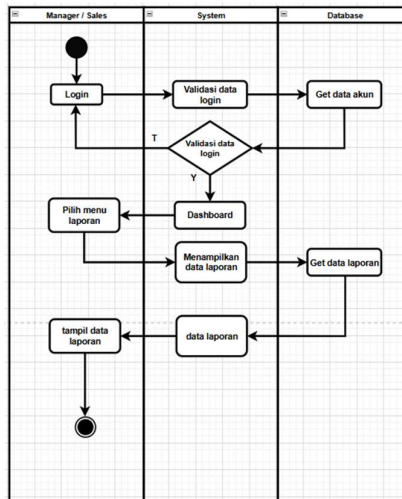
b. Activity kelola forum



Gambar 4. Activity kelola forum

Gambar 4 menjelaskan alur kerja dimulai saat Manager/Sales melakukan Login yang kemudian melalui proses Validasi data login oleh sistem dengan mengambil informasi dari database. Jika validasi berhasil, pengguna masuk ke Dashboard dan memilih menu Forum, di mana sistem akan mengambil dan menampilkan data forum dari database untuk dikelola oleh pengguna. Setelah pengguna melakukan Kelola data forum dan memilih untuk Menyimpan perubahan data, sistem akan memperbarui informasi tersebut di dalam database dan diakhiri dengan munculnya Notifikasi sebagai tanda bahwa proses pembaruan telah berhasil diselesaikan.

c. Activity laporan

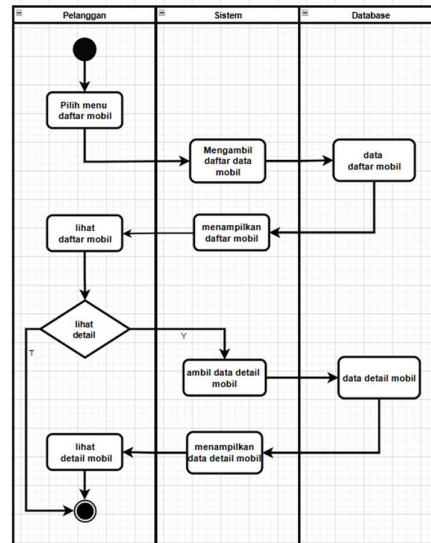


Gambar 5. Activity laporan

Gambar 5 menjelaskan alur kerja sistem dimulai dengan proses Login oleh Manager atau Sales yang kemudian divalidasi oleh sistem dengan mengambil data dari database. Jika validasi berhasil, pengguna diarahkan ke Dashboard untuk memilih

menu laporan, di mana sistem akan melakukan penarikan data dari database melalui instruksi Get data laporan. Proses diakhiri dengan sistem yang menyajikan informasi melalui instruksi data laporan sehingga pengguna dapat melihat tampilan data laporan secara keseluruhan.

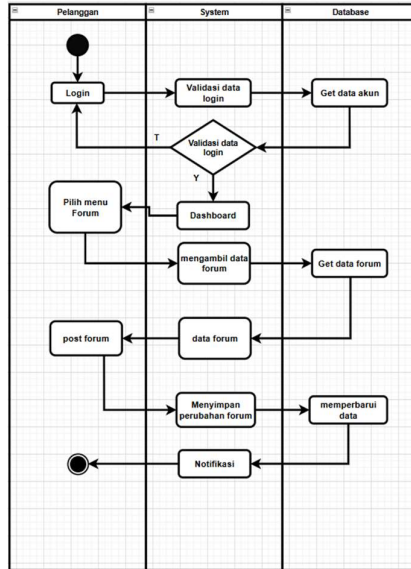
d. Activity pelanggan lihat data mobil



Gambar 6. Activity pelanggan lihat data mobil

Gambar 6 menjelaskan alur proses pengecekan daftar mobil oleh pelanggan, yang dimulai dari pelanggan memilih menu daftar mobil untuk memicu sistem mengambil data dari basis data dan menampilkannya kembali ke layar pelanggan. Setelah daftar muncul, pelanggan memiliki opsi keputusan: jika mereka memilih untuk melihat detail, sistem akan kembali menarik data spesifik dari basis data dan menampilkannya; namun jika pelanggan tidak ingin melihat detail (opsi 'T'), alur akan langsung berakhir pada titik terminasi.

e. Activity pelanggan post forum



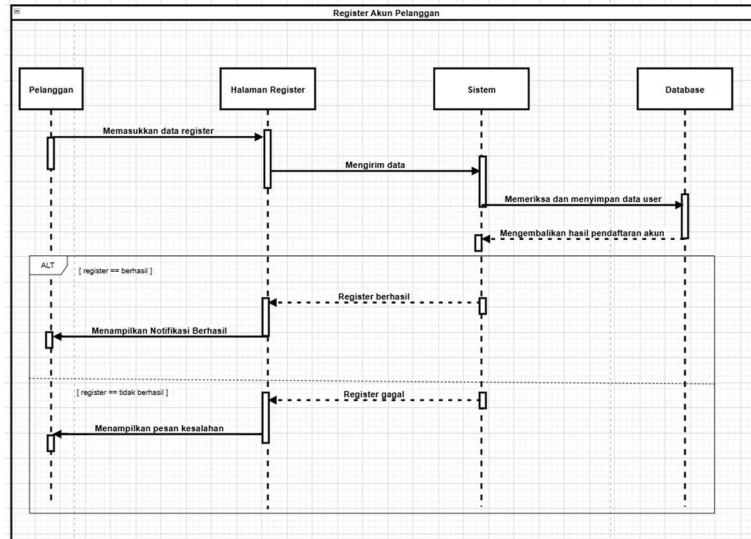
Gambar 7. Activity pelanggan post forum

Gambar 7 menjelaskan alur proses interaksi pelanggan di menu forum, yang dimulai dengan tahap login untuk divalidasi oleh sistem terhadap data akun di database. Jika login berhasil (Y), pelanggan akan diarahkan ke dashboard untuk memilih menu forum, di mana sistem kemudian mengambil data forum dari database dan menampilkannya kepada pelanggan. Alur diakhiri dengan aktivitas pelanggan melakukan posting di forum, yang diikuti oleh proses penyimpanan perubahan data ke database oleh sistem serta pemberian notifikasi sebelum proses selesai.

3.1.2 Sequence diagram

Sequence Diagram dimanfaatkan sebagai alat pemodelan yang esensial untuk mendokumentasikan detail perilaku sistem, khususnya dalam memperlihatkan urutan langkah dan komunikasi antar entitas sistem ketika menjalankan sebuah skenario atau fungsi tertentu (Rahman & Diantoro, 2025).

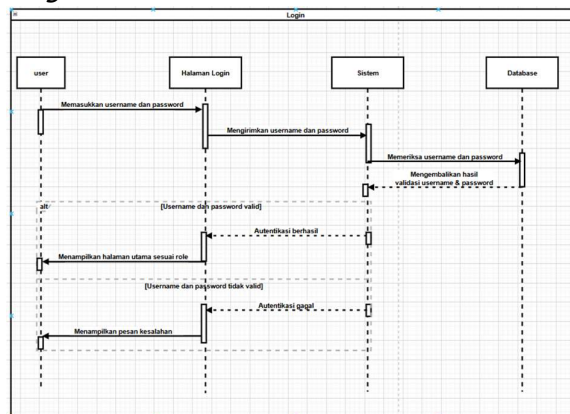
a. Sequence register



Gambar 8. *Sequence register*

Diagram sequence ini menggambarkan alur registrasi akun pelanggan, di mana pelanggan memasukkan data melalui halaman register yang kemudian diteruskan ke sistem untuk diperiksa dan disimpan ke dalam database. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, sistem menggunakan fragmen ALT untuk menentukan dua kemungkinan respon: jika registrasi berhasil, halaman akan menampilkan notifikasi sukses kepada pelanggan; namun jika registrasi tidak berhasil, sistem akan mengirimkan pesan kesalahan melalui halaman tersebut.

b. *Sequence login*

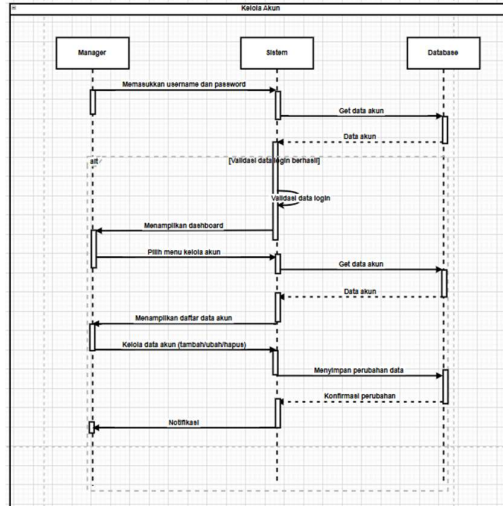


Gambar 9. *Sequence login*

Diagram sequence ini menggambarkan alur proses Login dimulai ketika user memasukkan *username* dan *password* pada Halaman Login, yang kemudian diteruskan ke Sistem untuk dilakukan verifikasi melalui Database. Jika data dinyatakan valid, database akan mengembalikan hasil validasi positif sehingga sistem

memberikan konfirmasi autentikasi berhasil dan menampilkan halaman utama sesuai dengan peran pengguna. Sebaliknya, apabila data tidak valid, sistem akan menerima respon autentikasi gagal dari database dan menampilkan pesan kesalahan kepada pengguna di halaman login.

c. Sequence kelola akun

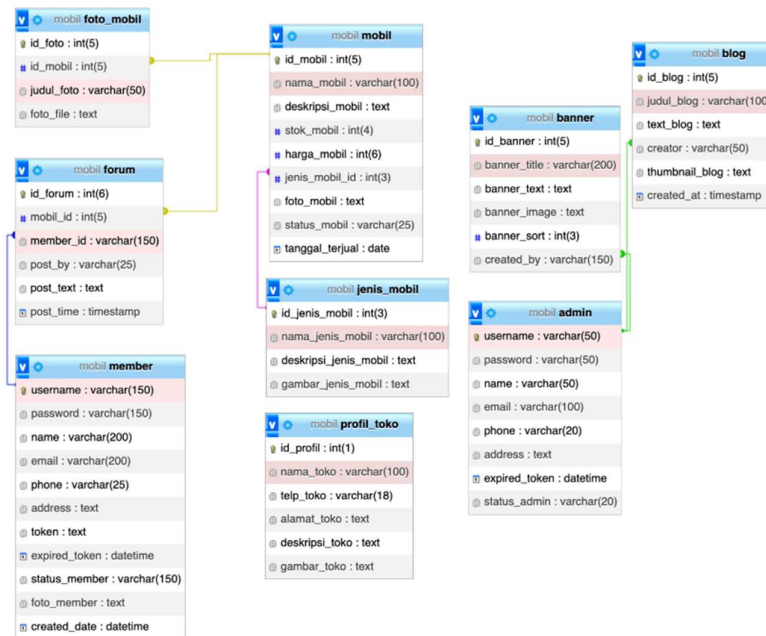


Gambar 10. Sequence kelola akun

Diagram sequence ini menggambarkan alur kerja dimulai saat aktor Manager memasukkan *username* dan *password* yang kemudian divalidasi oleh Sistem melalui Database. Setelah data login dinyatakan berhasil, sistem menampilkan halaman *dashboard* sehingga Manager dapat memilih menu kelola akun untuk menarik dan menampilkan daftar data akun yang ada. Melalui antarmuka tersebut, Manager dapat melakukan pengelolaan data seperti menambah, mengubah, atau menghapus informasi, di mana setiap perubahan akan disimpan kembali ke database hingga sistem memberikan konfirmasi berupa notifikasi perubahan berhasil kepada aktor.

3.1.3 Class diagram

Class Diagram menyajikan kelas, atribut, operasi (*method*), serta hubungan (relasi) antar objek secara terperinci dalam perspektif berorientasi objek (Zatnika & Rukhviyanti, 2024).

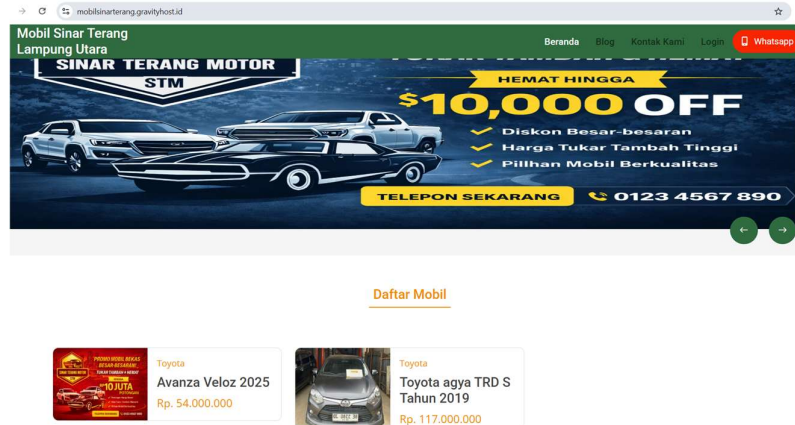


Gambar 11. Class diagram

Diagram class ini menggambarkan struktur relational basis data untuk sebuah sistem yang mengintegrasikan entitas utama produk (mobil), kategori (jenis_mobil), dan manajemen konten media (foto_mobil). Struktur basis data ini mendukung interaksi komunitas melalui tabel forum yang menghubungkan data kendaraan dengan identitas member, serta dilengkapi dengan fitur manajemen operasional yang mencakup tabel admin, banner, blog, dan profil_toko untuk mendukung aspek pemasaran digital dan informasi toko. Hubungan antar tabel diatur melalui kunci tamu (*foreign key*) seperti *id_jenis_mobil* dan *id_mobil*, guna memastikan konsistensi data dan kelancaran alur informasi mulai dari inventaris kendaraan hingga aktivitas pengguna dalam ekosistem aplikasi.

3.2 Implementasi

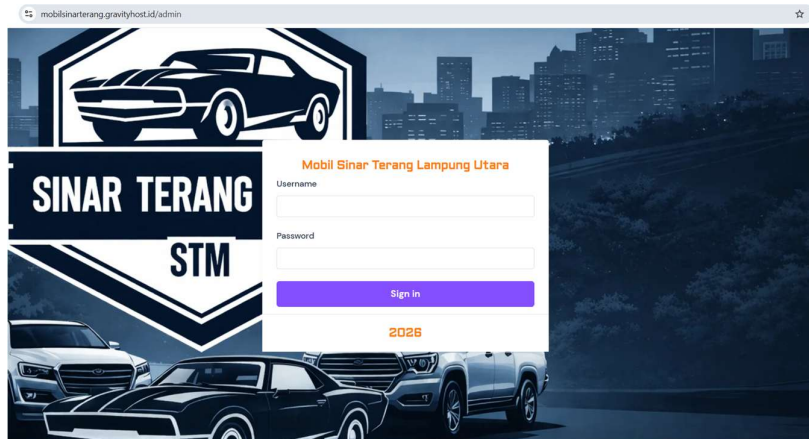
a. Halaman utama



Gambar 12. Halaman utama

sistem Showroom Mobil Sinar Terang di Lampung Utara menampilkan antarmuka berbasis web modern yang berfungsi sebagai katalog digital interaktif bagi pelanggan. Halaman utama ini dilengkapi dengan *banner* promosi yang informatif, navigasi menu yang jelas. Di bagian bawah, sistem menyajikan daftar stok mobil yang tersedia, lengkap dengan foto unit, spesifikasi singkat seperti tahun kendaraan, serta label harga yang transparan untuk memudahkan calon pembeli dalam mengeksplorasi pilihan kendaraan.

b. Halaman login



Gambar 13. Halaman login

Halaman Login Admin pada sistem Showroom Mobil Sinar Terang menyajikan antarmuka yang aman dan eksklusif bagi pengelola untuk masuk ke panel kendali utama.

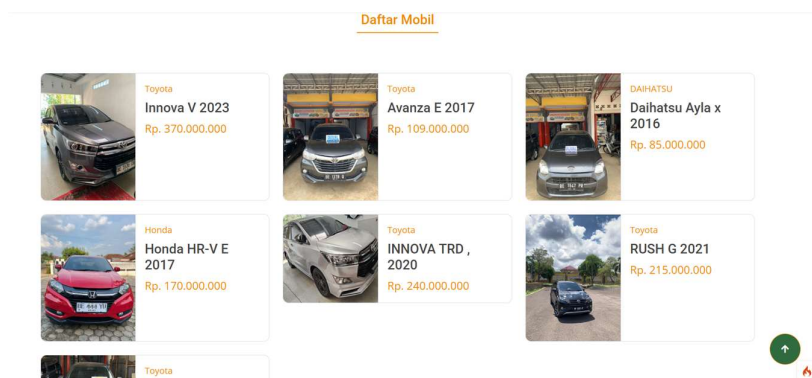
c. Halaman dashboard



Gambar 14. Halaman dashboard

Halaman Dashboard Pelanggan pada sistem Showroom Mobil Sinar Terang menyajikan antarmuka personal yang bersih dan intuitif untuk memudahkan pengguna dalam menjelajahi layanan secara mandiri. Setelah berhasil masuk ke dalam sistem, pelanggan disambut dengan pesan selamat datang di panel utama yang dilengkapi dengan menu navigasi di sisi kiri, mencakup akses cepat ke "Daftar Mobil" untuk melihat unit yang tersedia serta fitur "Forum Anda" yang dapat digunakan sebagai sarana interaksi terkait kendaraan. Desain *dashboard* ini bertujuan untuk memberikan pengalaman pengguna yang terorganisir, di mana pelanggan dapat memantau aktivitas pencarian mereka dan berkomunikasi dengan pihak manajemen showroom secara lebih efektif melalui platform digital terpadu.

d. Halaman daftar forum



Gambar 15. Halaman daftar forum

Antarmuka Daftar Mobil pada sistem ini dirancang untuk menyajikan informasi inventaris kendaraan secara komprehensif, mencakup merek, model, tahun produksi, serta harga jual yang terintegrasi langsung dengan basis data. Guna meningkatkan aspek fungsionalitas dan pengalaman pengguna, sistem menyediakan fitur komunikasi interaktif di mana pengguna dapat melakukan konsultasi secara langsung kepada pihak pengelola melalui integrasi pesan instan untuk menanyakan detail spesifik mengenai kendaraan yang dipilih. Pesan yang dikirimkan oleh pengguna akan otomatis masuk ke dalam sistem manajemen admin, sehingga memungkinkan respon yang cepat dan terdokumentasi dalam satu ekosistem platform yang terpadu.

4.3 Pengujian

Pengujian Black Box diterapkan untuk memverifikasi fungsionalitas eksternal sistem. Metode ini memastikan bahwa setiap modul perangkat lunak beroperasi sesuai spesifikasi dan secara efektif memenuhi persyaratan fungsional yang ditetapkan oleh pengguna (Dzikri dkk., 2025).

Tabel 1. Blackbox testing

Proses	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
Login	memvalidasi kredensial pengguna dan memberikan akses ke dasbor sesuai hak akses.	Berhasil
Kelola forum mobil	Admin dapat menambah, mengubah, dan menghapus postingan forum serta membalas pertanyaan konsumen secara real-time.	berhasil
Kelola jenis mobil	Sistem dapat menyimpan dan memperbarui data kategori kendaraan (seperti Toyota, Honda, Daihatsu) ke dalam database	Berhasil
Kelola pesanan customer	Admin dapat menerima notifikasi pesan/pertanyaan dari konsumen dan mengelola status respon terhadap unit mobil yang dipilih.	Berhasil

5. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem informasi inventaris otomotif yang berfungsi sebagai media transparansi data unit bagi calon pembeli, sehingga mempermudah akses informasi ketersediaan mobil secara *real-time* tanpa mengharuskan interaksi fisik di tahap awal. Sistem ini secara efektif menjembatani komunikasi melalui fitur chat terintegrasi yang memungkinkan admin merespon pertanyaan pelanggan secara langsung di dalam platform. Mengingat besarnya nilai transaksi dan pentingnya verifikasi fisik kendaraan, sistem ini diposisikan sebagai instrumen pra-transaksi di mana keputusan akhir dan penyelesaian administrasi tetap diarahkan secara luring (*offline*) di lokasi penyedia. Sebagai saran pengembangan, sistem dapat dilengkapi dengan fitur penjadwalan inspeksi unit (*test drive booking*) dan integrasi sistem katalog yang lebih dinamis untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih terstruktur sebelum pelanggan melakukan kunjungan fisik ke gerai.

REFERENSI

- Anggreini Yeni, Fajriyah, & Panglipur Phiton. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Social Assistance Administration Report Berbasis Web Pada Kantor Kecamatan Sungai Rotan. *Jurnal ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(3), 01–09.
- Aprianto, W. (2024). *Transformasi Sistem Informasi Persediaan Mobil Bekas Ke Platform Mobile: Studi Kasus Showroom Auto88group*.
- Ardaya, E., Putri, M., & Tji, J. (n.d.). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Mobil Bekas Berbasis Web Pada Showroom Irfan Auto Gallery*.
- Dzikri, M., Hardika, B., & Prastowiyono, D. (2025). Pembuatan Sistem Penjualan Aset 3D Blender berbasis Web menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Aplikasi Sains, Informasi, Elektronika dan Komputer*, 07(1).
- Hendri, R., & Anna, E. I. (2024). *Sistem Informasi Pengenalan Desa Sumber Agung Lampung Utara Berbasis Web*. 4(1).
- Info, A. (2025). *WEB UNTUK REKOMENDASI MOBIL BEKAS PADA SHOWROOM*. 5(2), 125–137.
- Kartasasmita, A., Duha, Y., & Putri, R. N. (2023). *Rancang Bangun Aplikasi Pemasaran Mobil Bekas Berbasis Website*. 3(3).
- Mardika, I. K. A., Adnyana, I. M. B., Luh, N., & Srinadi, P. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Mobil Bekas Pada Showroom Rahayu Motor*. 126–131.
- Munir, M., Muhallim, M., Paembonan, S., & Abduh, H. (2025). PEMILIHAN MOBIL BEKAS MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 13(1).
- Pradiasa, T. A. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang (Inventory Application) Berbasis Web dan Bootstrap Css*. 1–13.
- Rahman, M. G. F., & Diantoro, K. (2025). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN KENDARAAN DI DEALER SHOWROOM PT. SUMBER BARU ANEKA MOBIL. *Jurnal Sistem Informasi (TEKNOFILE)*, 3(7), 516–526.
- Rozi, M. F., Permana, D. R. A., Heriyanto, L., & Putri, W. S. (2025). Pemilihan Pembelian Mobil Bekas Sesuai Dengan Kebutuhan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 6(April), 127–140. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v6i1.10367>
- Setyaningrum, M., Setyawati, E., & Setyawan, A. A. (2025). *SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER (STUDI KASUS: MSGLOW BANYUMAS)*. 4(2), 99–112.
- Wilson, F., & Dewayani, E. (2025). SISTEM INFORMASI PENJUALAN SPAREPART MOBIL BERBASIS WEBSITE DI PT SELALU MAJU BERSAMA BATAM DENGAN METODE RAD. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKSI)*, 1–9.
- Zatnika, D., & Rukhviyanti, N. (2024). Penerapan Metode Forward Chaining pada Sistem Pakar Rekomendasi Mobil Second dari Aspek Penghasilan Kerja. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 4(4), 2463–2476.

Zumarniansyah, A., Cahya, F. N., & Pebrianto, R. (2025). *Penerapan Metode Prototype Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Mobil Bekas Kredit Pada Mobilindo Pratama*. 5(April), 7–13.